

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada pasien bersalin di Klinik Darul Quran Sehat, Malang. Lokasi penelitian bertempat di Klinik Darul Quran Sehat, Malang yang merupakan klinik pertama dan terlama mengaplikasikan program Darul Quran Sehat. Program ini merupakan program yang terintegrasi dengan PPPA Darul Quran pusat berupa aktifitas ibadah (*riyadhoh*) yang dilakukan ibu hamil dengan membaca ayat suci Quran dan dzikrullah sesuai dengan buku pedoman yang disusun dan diterbitkan oleh PPPA Darul Quran. Tujuan utama program ini untuk membentuk generasi penghafal Quran sejak dalam kandungan. Namun, pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada subjek penelitian yang mengikuti program tersebut.

Penggambaran dan penyajian dua kelompok paritas (primipara dan multipara) terhadap kelancaran persalinan kala satu fase aktif disajikan secara terpisah dikarenakan kecepatan dilatasi serviks antara kelompok primipara dan multipara secara fisiologis berbeda yaitu pada primipara 1cm/jam sedangkan pada multipara 2cm/jam (APN, 2008). Pengkajian pada masing-masing kelompok paritas dan multipara meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pengkajian lama dilatasi (pembukaan) serviks, dan kerutinan pelaksanaan program Darul Quran Sehat. Pengkategorian karakteristik pendidikan dan pekerjaan subjek penelitian di bawah ini dimodifikasi ulang berdasarkan pendidikan dan pekerjaan terbanyak yang dilakukan subjek penelitian. Pengkategorian pendidikan menjadi SD, SMA,

dan S1 dikarenakan tidak adanya subjek penelitian yang hanya menempuh pendidikan SMP. Pekerjaan subek penelitian dikategorikan menjadi ibu rumah tangga, swasta, dan lain-lain meliputi wiraswasta, Guru TK maupun aktivitas sebagai mahasiswa. Pengambilan data dilakukan di Bidang Rekam Medik Klinik Darul Quran Sehat, Malang selama bulan Juli-Agustus 2014. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan melibatkan 65 subyek penelitian namun sebanyak 9 data rekam medik sisanya dinyatakan tidak memenuhi kriteria sehingga total sampling menjadi 56 subjek penelitian yang terdiri dari 21 orang primipara dan 35 orang multipara.

## 5.1 Data Dasar (Demografi Subjek Penelitian)

### 5.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Berikut karakteristik subjek penelitian pada primipara dan multipara:

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian pada Pasien Bersalin di Klinik Darul Quran Sehat, Malang**

Variabel Karakteristik (n=56)	Jumlah (f)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
≤20 tahun	6	11
21-34 tahun	40	71
≥35 tahun	10	18
<b>Pendidikan</b>		
SD	1	2
SMA	35	62
S1	20	36
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	32	57
Swasta	10	18
Lain-lain	14	25
<b>Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat</b>		
Rendah	32	57
Sedang	12	21
Tinggi	7	13
Sangat tinggi	5	9



Berdasarkan hasil analisa tabel di atas terlihat bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia diklasifikasikan merujuk pada usia reproduktif wanita yang dibagi menjadi tiga kelompok usia yaitu  $\leq 20$  tahun, 21-34 tahun, dan  $\geq 35$  tahun. Berdasarkan tabel 5.1 usia reproduktif dengan rentang usia 21-34 tahun merupakan persentase usia terbanyak 71% (40 orang). Sedangkan pada usia  $\leq 20$  tahun memiliki persentase paling sedikit 11% (6 orang).

Pengkategorian pendidikan pada tabel di atas diklasifikasikan berdasarkan pendidikan yang ditempuh oleh masing-masing subjek penelitian, yaitu SD, SMA, dan S1. Terlihat pada tabel di atas persentase terbanyak sebesar 62% (35 orang) subjek penelitian memiliki jenjang pendidikan SMA. Sedangkan, persentase terkecil didapatkan sebanyak 2% dengan 1 orang subjek penelitian memiliki jenjang pendidikan SD.

Pekerjaan dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing subjek penelitian yaitu, ibu rumah tangga, swasta, dan lain-lain meliputi, wiraswasta, mahasiswa, guru, dan pegawai notaris. Didapatkan hasil persentase pekerja terbanyak sebesar 57% (32 orang) merupakan ibu rumah tangga (IRT). Sedangkan persentase terkecil sebanyak 18% (10 orang) subjek penelitian bekerja swasta.

Pelaksanaan program Darul Quran Sehat di atas dikategorikan berdasarkan kerutinan subjek penelitian dalam melaksanakan program Darul Sehat secara berurutan setiap bulannya. Termasuk kategori rendah bila hanya melaksanakan program Darul Quran Sehat 1x dalam 1 bulan, sedang bila melaksanakannya 2 bulan berurutan, tinggi bila melaksanakannya 3 bulan berurutan, dan sangat tinggi apabila melaksanakan Program Darul Quran Sehat  $>3x$  bulan secara berurutan. Didapatkan dari hasil penelitian terbanyak subjek

melaksanakan program Darul Quran Sehat sebesar 57% (32 orang) sebaliknya subjek penelitian yang termasuk kategori sangat tinggi (rutin) yaitu melaksanakan program Darul Quran Sehat >3x secara berurutan hanya 9% (5 orang) dari 56 orang subjek penelitian. Dengan rincian 2 orang dari kelompok primipara, masing-masingnya rutin melaksanakan 5x dan 4x secara berurutan. Dan 3 orang kelompok multipara, 2 orang rutin melaksanakannya 4x secara berurutan, dan 1 orang melaksanakannya 9x secara berurutan, selama proses kehamilan trimester I-III hingga proses persalinan.

## 5.2 Karakteristik Subjek Penelitian Terhadap Kelancaran Persalinan

### 5.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian Terhadap Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif Pada Kelompok Primipara

Berikut gambaran karakteristik subjek penelitian terhadap kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada kelompok primipara

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian terhadap Kelancaran Dilatasi Serviks Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Primipara**

Variabel Karakteristik (n=21)	Dilatasi Serviks	
	Lancar f(%)	Tidak Lancar f(%)
<b>Usia</b>		
≤20 tahun	1 (5%)	1 (5%)
21-34 tahun	18 (85%)	1 (5%)
≥35 tahun	0	0
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0
SMA	8 (38%)	1 (5%)
S1	11 (52%)	1 (5%)
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	8 (38%)	1 (5%)
Swasta	4 (19%)	0
Lain-lain	7 (33%)	1 (5%)



Berdasarkan tabel di atas subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar berusia 21-34 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 85%. Sedangkan persentase subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar sebesar 5% masing-masing berjumlah 1 orang berada pada kategori usia <20 tahun dan usia 21-34 tahun.

Latar belakang pendidikan subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar berpendidikan S1 sebanyak 11 orang dengan persentase 52%. Sedangkan persentase subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar sebesar 5% masing-masing berjumlah 1 orang berada pada kategori pendidikan SMA dan S1. Hal ini belum mengindikasikan dengan adanya peningkatan jenjang pendidikan menjadikan dilatasi serviks lebih lancar dikarenakan didapatkan lebih banyak subjek penelitian primipara yang menempuh jenjang pendidikan S1 dibanding SMA.

Pekerjaan subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 38%. Sedangkan persentase subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar sebesar 5% dengan masing-masing berjumlah 1 orang berada pada kategori bekerja swasta dan lain-lain yaitu wiraswasta. Persentase tersebut didapatkan dari perhitungan total subjek penelitian primipara sebanyak 21 orang.

### **5.2.2 Karakteristik Subjek Penelitian Terhadap Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif Pada Kelompok Multipara**

Berikut gambaran karakteristik subjek penelitian terhadap kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada kelompok multipara

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Subjek Penelitian terhadap Kelancaran Dilatasi Serviks Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Multipara**

Variabel Karakteristik (n=35)	Dilatasi Serviks	
	Lancar f(%)	Tidak Lancar f(%)
<b>Usia</b>		
≤20 tahun	0	0
21-34 tahun	17 (48%)	9 (26%)
≥35 tahun	7 (20%)	2 (6%)
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	1 (3%)
SMA	16 (46%)	10 (28%)
S1	5 (14%)	3 (9%)
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	16 (46%)	7 (20%)
Swasta	4 (12%)	2 (5%)
Lain-lain	4 (12%)	2 (5%)

Pada tabel di atas terlihat bahwa subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar maupun tidak lancar berusia 21-34 tahun dengan masing-masing persentase 48% (17 orang) dan 26% (9 orang). Sebaliknya pada usia ≥35 tahun didapatkan lebih sedikit subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar yaitu sebanyak 6% (2 orang) dibandingkan dengan subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar pada usia 21-34 tahun.

Latar belakang pendidikan subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar maupun tidak lancar berpendidikan SMA dengan masing-masing persentase 46% (16 orang) dan 28% (10 orang). Hal ini dapat mengindikasikan adanya faktor pendidikan tidak terlalu berdampak pada kelancaran proses persalinan.

Pekerjaan subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 orang dengan persentase



sebesar 46%. Sedangkan, persentase subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks tidak lancar sebesar 5% dengan masing masing berjumlah 2 orang berada pada kategori bekerja swasta dan lain-lain yaitu guru TK dan wiraswasta. Persentase tersebut didapatkan dari perhitungan total subjek penelitian multipara sebanyak 35 orang.

### 5.3 Kerutinan Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat Terhadap Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif

#### 5.3.1 Kerutinan Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat Terhadap Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif Pada Kelompok Primipara

Berikut gambaran pelaksanaan program Darul Quran Sehat terhadap kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada kelompok primipara

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat terhadap Kelancaran Dilatasi Serviks Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Primipara**

Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat (n=21)	Dilatasi Serviks	
	Lancar f(%)	Tidak Lancar f(%)
<b>Rutin</b>		
Tinggi	2 (9,5%)	1 (5%)
Sangat tinggi	2 (9,5%)	0
<b>Tidak Rutin</b>		
Rendah	12 (57%)	1 (5%)
Sedang	3 (14%)	0

Pada tabel di atas kategori rutin melaksanakan program Darul Quran Sehat diklasifikasikan menjadi dua sub-kategori yaitu tinggi apabila melaksanakan secara rutin 3 bulan berturut-turut, sangat tinggi apabila rutin melaksanakannya >3x secara berurutan. Subjek penelitian pada sub-kategori

rutin, tinggi dan sangat tinggi masing-masing memiliki persentase 2,5% (9 orang) mengalami dilatasi serviks lancar. Hanya didapatkan 5% (1 orang) subjek penelitian pada kategori sangat tinggi (rutin) melaksanakan program Darul Quran Sehat dan mengalami dilatasi serviks tidak lancar dikarenakan mengalami penyulit persalinan yaitu perineum kaku. Pada kategori tidak rutin diklasifikasikan menjadi dua sub-kategori yaitu sedang bila melaksanakan program Darul Quran Sehat 2 bulan secara berurutan, dan rendah bila hanya melaksanakannya selama 1 bulan.

Pada tabel di atas subjek penelitian terbanyak yang mengalami dilatasi serviks lancar berada pada kategori rendah, hanya 1 bulan melaksanakan program Darul Quran Sehat sebanyak 57% (12 orang). Sebanyak 5% (1 orang) subjek penelitian pada sub-kategori rendah dalam melaksanakan program Darul Quran mengalami dilatasi serviks tidak lancar juga disebabkan perineum kaku. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan adanya dilatasi serviks tidak lancar pada kelompok primipara disebabkan adanya penyulit persalinan yaitu perineum kaku. Total perhitungan persentase di atas didapatkan dari total subjek penelitian primipara sebanyak 21 orang

### **5.3.2 Kerutinan Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat Terhadap Kelancaran Persalinan Kala Satu Fase Aktif Pada Kelompok Multipara**

Berikut gambaran pelaksanaan program Darul Quran Sehat terhadap kelancaran persalinan kala satu fase aktif pada kelompok multipara



**Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat terhadap Kelancaran Dilatasi Serviks Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Multipara**

Pelaksanaan Program Darul Quran Sehat (n=35)	Dilatasi Serviks	
	Lancar f(%)	Tidak Lancar f(%)
<b>Rutin</b>		
Tinggi	3 (8%)	1 (3%)
Sangat tinggi	2 (6%)	1 (3%)
<b>Tidak Rutin</b>		
Rendah	12 (34%)	7 (20%)
Sedang	7 (20%)	2 (6%)

Pada tabel di atas terlihat bahwa subjek penelitian pada sub-kategori tinggi (rutin) melaksanakan program Darul Quran Sehat sebanyak 8% (3 orang) mengalami dilatasi serviks lancar, 3%nya (1 orang) mengalami dilatasi serviks tidak lancar. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan subjek penelitian tersebut mengalami dilatasi serviks tidak lancar dikarenakan jarak persalinan dengan anak sebelumnya terpaut usia 9 tahun. Pada sub-kategori sangat tinggi melaksanakan program Darul Quran Sehat juga didapatkan 3% (1 orang) subjek penelitian mengalami dilatasi serviks tidak lancar disebabkan adanya penyulit persalinan berupa adanya lilitan tali pusat sewaktu melahirkan, janin besar (*giant baby*) serta jarak usia anak sebelumnya terpaut 12 tahun.

Pada subjek penelitian dengan sub-kategori rendah dalam melaksanakan program Darul Quran memiliki persentase terbanyak subjek penelitian yang mengalami dilatasi serviks lancar dan tidak lancar dengan masing-masing persentase 34% (12 orang) dan 20% (7 orang) mengalami dilatasi serviks tidak lancar dikarenakan mengalami inadkuat kontraksi, tidak adanya pendampingan suami saat proses melahirkan berlangsung, dan jarak usia anak sebelumnya yang berusia 9 tahun.